

## Evaluasi Sistem Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) Menggunakan Model *Hot Fit* Pada PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali

Adinda Apriria Syahputri<sup>1\*</sup>, I Gusti Lanang Suta Artatanaya<sup>2</sup>, Kasiani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Prodi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

<sup>2</sup> Prodi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

<sup>3</sup> Prodi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

\*Corresponding Author: [adindasyah87@gmail.com](mailto:adindasyah87@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Human, Organization, Technology dan Net Benefit dalam proses implementasi sistem TNDE pada PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. Fokus penelitian ini diarahkan pada hubungan dari tiap variabel dengan pendekatan indikator dari masing masing variabelnya, sehingga didapatkan hasil sebagai bahan evaluasi dari sistem. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling diperoleh sebanyak 61 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM) dengan alat analisis melalui program Smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis yang sudah terbentuk dan diujikan dalam model HOT Fit menghasilkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem pada perusahaan dapat dikatakan sudah baik. Implikasi bagi perusahaan berhasil dari sisi sumber daya manusia, fasilitas yang ada dan peningkatan komunikasi dari tiap kantor cabang, sedangkan untuk ilmu pengetahuan bahwa sistem yang diterapkan dapat membantu dalam mencapai tujuan dari perusahaan dan program digitalisasi dari pemerintah.

**Kata Kunci:** Evaluasi Sistem, Model HOT Fit, Sistem TNDE

*Abstract: This study aims to determine the of the variables Human, Organization, Technology and Net Benefit in the process of implementing the TNDE system at PT Angkasa Pura I (Persero) I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali. The focus of this research is directed at the relationship of each variable with an indicator approach of each variable, so that the results are obtained as material for the evaluation of the system. The sample in this study was selected using purposive sampling technique obtained as many as 61 people. The analytical technique used in this study is Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with analysis tools through the Smart PLS program. The results showed that all hypotheses that had been formed and tested in the HOT Fit model resulted in a positive and significant effect. This shows that the implementation of the system in the company can be said to be good. The implications for the company are successful in terms of human resources, existing facilities and improved communication from each branch office, while for knowledge that the system implemented can help in achieving the goals of the company and the government's digitalization program.*

**Keywords:** System Evaluation, HOT Fit Model, TNDE System

**Informasi Artikel:** Pengajuan Repository pada September 2022/ Submission to Repository on September 2022

### **Pendahuluan/Introduction**

Perkembangan teknologi berperan besar dan pesat dalam dunia globalisasi. Hal itu mengakibatkan perubahan guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Ismatullah & Adrian, 2021). Kemajuan teknologi yang cepat membuat banyak perubahan yang signifikan bagi kepentingan aspek manusia khususnya dalam kegiatan bisnis (Lhokseumawe *et al.*, 2010). Menurut (No: PER-01/MBU/2011, 2011) pemerintah menetapkan tentang Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang dimaksudkan dalam Bagian Kedua Yakni Kewajiban BUMN Menerapkan GCG Dalam Pasal 2 yaitu ayat (1) yang berbunyi BUMN wajib menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri ini dengan tetap memperhatikan ketentuan,

dan norma yang berlaku serta anggaran dasar BUMN. Begitupun dalam ayat (2) yang berbunyi Dalam rangka penerapan GCG sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi menyusun GCG manual yang diantaranya dapat memuat *board manual*, manajemen risiko manual, sistem pengendalian *intern*, sistem pengawasan *intern*, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada BUMN yang bersangkutan, tata kelola teknologi informasi, dan pedoman perilaku etika (*code of conduct*). Berdasarkan peraturan tersebut maka PT Angkasa Pura I (Persero) dalam naungan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) wajib untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam hal ini menerapkan tata kelola teknologi informasi dalam hal pengolahan sistem administrasi perusahaan.

Adanya TNDE guna mewujudkan pengelolaan sistem menjadi lebih baik sebagai salah satu penerapan *Good Corporate Governance* dengan melakukan perubahan dan pengembangan sistem pengelolaan naskah dinas dari manual menjadi sistem komputerisasi. Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Angkasa Pura I (Persero) No: KEP.DU.78/TU.01/2020 tentang Pedoman TNDE, hal ini diberlakukan sebagai salah satu bentuk keseragaman pengelolaan naskah dinas secara elektronik di PT Angkasa Pura I (Persero). Melihat dari permasalahan tersebut PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali menggunakan Sistem TNDE. Sistem TNDE digunakan oleh seluruh pegawai di PT Angkasa Pura baik itu pegawai organik maupun non organik. Sistem Tata Naskah Dinas Elektronik ini dapat digunakan untuk pengelolaan surat masuk, surat keluar, faksimile, surat edaran dan dokumen lainnya. Diberlakukannya sistem TNDE secara serentak perbulan Desember 2020 hingga saat ini dengan total jumlah pengguna yakni 4.771 pegawai yang tersebar di seluruh Indonesia. Menu dan tampilan dari TNDE itu sudah disesuaikan dengan keperluan surat menyurat dan kegiatan lainnya seperti adanya pengonsepan surat yang ada. Hal ini dapat memudahkan antar unit untuk saling bertukar informasi terlebih lagi adanya situasi pandemi yang mempersempit mobilitas antar sesama pegawai. Sehingga kemudahan proses surat menyurat menjadi lebih terkoordinasi lebih efektif dan efisien (Kusumawardhani & Muanas, 2020).

Menurut (Erlirianto et al., 2015) pengujian aspek lingkungan dan organisasi mempunyai pengaruh positif beserta signifikan pada variabel net benefit, aspek kualitas informasi dan kualitas layanan menghasilkan pengaruh positif serta signifikan pada aspek manusia dan aspek organisasi berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan penjabaran hasil penelitian bahwa pengaruh aspek manusia dan organisasi menjadi faktor keberhasilan adopsi teknologi di perusahaan. Menurut (Soraya et al., 2019) variabel HOT Fit diujikan menghasilkan pengaruh disemua hubungannya, namun tidak termasuk variabel organisasi yang mempunyai pengaruh dengan *net benefit*. Dalam penelitian (Lestariningsih et al., 2020) aspek teknologi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem. Kualitas sistem, kualitas layanan dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap aspek manusia. Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem dan variabel kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat. Dalam penelitian (Yusof et al., 2006) merumuskan metode yang bisa dipakai sebagai bahan mengevaluasi sistem informasi yaitu *Human Organization Technology (HOT) Fit Framework* Model ini salah satu kerangka teori yang digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi (Krisbiantoro et al., 2015). Model ini awalnya dikembangkan dari penggabungan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan Mclean dengan *IT Organization Fit model*. Adapun bentuk evaluasi sistem lainnya seperti model kesuksesan *Dlone and Mclean, Task Technology Fit (TTF) Analysis, Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Satisfaction*. Dari model yang sudah disebutkan Model *HOT Fit* merupakan jenis model yang sempurna dan paling cocok untuk masalah yang dihadapi jika dibandingkan model lainnya.

Dalam penelitian (DeLone & McLean, 2004) model tersebut memberikan gambaran yang komprehensif dan kerangka kerja untuk mengukur kinerja sistem informasi. Model DeLone and McLean dari lima dimensi keberhasilan sistem informasi yang meliputi : kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna dan kebermanfaatan. Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu Apakah *Technology/* teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap *Human/Manusia*, Apakah *Technology/* teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap *Organization/Organisasi*, Apakah *Human/Manusia* berpengaruh secara signifikan terhadap *Organization/Organisasi*, Apakah *Human/Manusia* berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Benefit/* Kebermanfaatan, Apakah *Organization/Organisasi* berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Benefit/* Kebermanfaatan.

## Metode

Lokasi penelitian bertempat di Gedung Wisti Sabha, Tuban Badung. Objek dalam penelitian ini adalah pengguna dari sistem TNDE. Variabelnya antara lain *Tehnology* (X1), *Human* (Y1), *Organization* (Y2) dan *Net Benefit* (Y3). Populasi penelitian ini adalah pegawai di Gedung Wisti Sabha. Sampel penelitian menggunakan teknik

*purposive sampling*, mendapatkan hasil responden sejumlah 61 karyawan. Data dikumpulkan dengan observasi dan penyebaran kuisioner. Teknik analisis yang dipakai analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial di analisis dengan PLS-SEM untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dan indikatornya.

### Hasil dan Pembahasan

Responden yang digunakan yaitu pegawai di Gedung Wisti Sabha. Dimana dibagi dari jenis kelamin, usia, lama bekerja, unit kerja dan pendidikan terakhir. Dari dari tersebut didapatkan bahwa jenis kelamin responden penelitian ini ada 27 laki-laki dan 34 perempuan. Sedangkan berdasarkan usia, terbagi atas 33 orang usia rentang 22-28 tahun, 18 orang usia antara 29-34 tahun, 5 orang usia antara 35-41 tahun dan 5 orang usia antara 42-48 tahun. Berdasarkan lama bekerja sebanyak 16 orang bekerja selama 2 tahun, 15 orang bekerja selama 2-5 tahun, 20 orang bekerja 5-10 tahun, 1 orang bekerja selama 10-15 tahun, dan 9 orang bekerja lebih dari 15 tahun. Sedangkan berdasarkan pendidikan terakhir, 3 orang pegawai lulusan SMA/SMK, 15 orang pegawai lulusan Diploma/D3, 36 orang pegawai lulusan S1, 5 orang pegawai berpendidikan S2, 1 orang pegawai S3 dan 1 orang pegawai sertifikasi/pelatihan

**Table 1.**  
**Uji Validitas**

No Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel	Hasil
X1.1	0,846	0,3610	Valid
X1.2	0,848	0,3610	Valid
X1.3	0,948	0,3610	Valid
X1.4	0,798	0,3610	Valid
X1.5	0,783	0,3610	Valid
X1.6	0,860	0,3610	Valid
X1.7	0,714	0,3610	Valid
X1.8	0,812	0,3610	Valid
X1.9	0,787	0,3610	Valid
Y1.1	0,642	0,3610	Valid
Y1.2	0,642	0,3610	Valid
Y1.3	0,733	0,3610	Valid
Y1.4	0,753	0,3610	Valid
Y1.5	0,652	0,3610	Valid
Y2.1	0,861	0,3610	Valid
Y2.2	0,775	0,3610	Valid
Y2.3	0,871	0,3610	Valid
Y2.4	0,861	0,3610	Valid
Y2.5	0,562	0,3610	Valid
Y3.1	0,802	0,3610	Valid
Y3.2	0,714	0,3610	Valid
Y3.3	0,864	0,3610	Valid
Y3.4	0,935	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Dalam Tabel 1, semua item pertanyaan diujikan dalam kuisioner dinyatakan valid, seluruh pertanyaan dalam variabel bernilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Merujuk hasil tersebut semua item pertanyaan bisa dipakai untuk uji berikutnya.

**Table 2.**  
**Hasil Deskriptif Variabel**

No Butir Instrumen	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
X1.1	4,705	5,000	3,000	5,000	0,491
X1.2	4,639	5,000	4,000	5,000	0,480
X1.3	4,590	5,000	3,000	5,000	0,583
X1.4	4,475	5,000	2,000	5,000	0,692
X1.5	4,508	5,000	3,000	5,000	0,590
X1.6	4,574	5,000	3,000	5,000	0,613
X1.7	4,525	5,000	3,000	5,000	0,531
X1.8	4,131	4,000	2,000	5,000	0,914
X1.9	4,246	4,000	2,000	5,000	0,782
Y1.1	4,607	5,000	3,000	5,000	0,521
Y1.2	4,525	5,000	3,000	5,000	0,561
Y1.3	4,148	4,000	3,000	5,000	0,649
Y1.4	4,230	4,000	3,000	5,000	0,611
Y1.5	4,443	4,000	3,000	5,000	0,587
Y2.1	4,590	5,000	4,000	5,000	0,492
Y2.2	4,410	4,000	3,000	5,000	0,637
Y2.3	4,377	4,000	2,000	5,000	0,705
Y2.4	4,311	4,000	3,000	5,000	0,690
Y2.5	4,508	5,000	3,000	5,000	0,590
Y3.1	4,656	5,000	4,000	5,000	0,475
Y3.2	4,574	5,000	3,000	5,000	0,557
Y3.3	4,525	5,000	3,000	5,000	0,590
Y3.4	4,607	5,000	3,000	5,000	0,521

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil analisis Tabel 2, menunjukkan hasil pengisian kuisioner dari semua responden yang berjumlah 61 responden. Didapatkan hasil ukuran dari statistik deskriptif menunjukkan bahwa ukuran variabel *Technology* menjawab minimum 2,000 dan maksimum 5,000. Ukuran dari variabel *Human* adalah minimum 3,000 dan maksimum 5,000. Ukuran dari variabel *Organization* adalah minimum 2,000 dan maksimum 5,000. Ukuran dari variabel *Net Benefit* adalah minimum 2,000 dan maksimum 5,000.

**Table 3.**  
**Hasil Analisis Convergent Validity**

No Butir Instrumen	X1	Y1	Y2	Y3
X1.1	0,831			
X1.2	0,863			
X1.3	0,880			
X1.4	0,815			
X1.5	0,785			
X1.6	0,825			
X1.7	0,741			
X1.8	0,752			
X1.9	0,719			
Y1.1		0,786		
Y1.2		0,785		
Y1.3		0,759		
Y1.4		0,783		
Y1.5		0,792		
Y2.1			0,854	
Y2.2			0,818	
Y2.3			0,823	
Y2.4			0,880	
Y2.5			0,822	
Y3.1				0,928
Y3.2				0,857
Y3.3				0,899
Y3.4				0,915

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 3 yang menggunakan semua variabelnya meliputi *Technology*, *Human*, *Organization* dan *Net Benefit* setiap pertanyaan mewakili variabel dengan nilai loading faktor yaitu  $> 0,6$ , maka dapat dinyatakan pernyataan yang mewakili setiap variabel sudah memenuhi syarat untuk diteliti.

**Table 4.**  
**Hasil Analisis Convergent Validity**

Variabel	Average Variance Extracted
X1	0,645
Y1	0,610
Y2	0,705
Y3	0,810

Sumber: Data diolah, 2022

Data Tabel 4 menghasilkan AVE dari *Technology* yaitu 0,645 yang menandakan hasil tersebut diatas 0,5. Variabel berikutnya yaitu *Human* bernilai sebesar 0,610 yang menandakan hasil lebih dari 0,5. Variabel berikutnya yaitu *Organization* bernilai sejumlah 0,705 yang menandakan besaran melebihi 0,5. Variabel berikutnya yaitu *Net Benefit* bernilai sebesar 0,810 hasil nilai tersebut ada dalam kategori diatas 0,5. Hasilnya variabel sudah mempunyai *diskriminan validity* baik.

**Table 5.**  
**Hasil Analisis Cross Loading**

No Butir Instrumen	X1	Y1	Y2	Y3
X1.1	<b>0,831</b>	0,632	0,639	0,688
X1.2	<b>0,863</b>	0,642	0,713	0,743
X1.3	<b>0,880</b>	0,668	0,761	0,761
X1.4	<b>0,815</b>	0,541	0,623	0,564
X1.5	<b>0,785</b>	0,544	0,646	0,603
X1.6	<b>0,825</b>	0,690	0,732	0,702
X1.7	<b>0,741</b>	0,712	0,623	0,573
X1.8	<b>0,752</b>	0,613	0,678	0,608
X1.9	<b>0,719</b>	0,506	0,500	0,475
Y1.1	0,646	<b>0,786</b>	0,694	0,697
Y1.2	0,614	<b>0,785</b>	0,614	0,656
Y1.3	0,505	<b>0,759</b>	0,564	0,495
Y1.4	0,525	<b>0,783</b>	0,597	0,504
Y1.5	0,695	<b>0,792</b>	0,679	0,657
Y2.1	0,657	0,647	<b>0,854</b>	0,799
Y2.2	0,699	0,722	<b>0,818</b>	0,565
Y2.3	0,650	0,610	<b>0,823</b>	0,645
Y2.4	0,770	0,664	<b>0,880</b>	0,740
Y2.5	0,683	0,757	<b>0,822</b>	0,804
Y3.1	0,639	0,697	0,745	<b>0,928</b>
Y3.2	0,564	0,699	0,718	<b>0,857</b>
Y3.3	0,787	0,678	0,784	<b>0,899</b>
Y3.4	0,868	0,740	0,813	<b>0,915</b>

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil Tabel 5 yang sudah diperoleh didapatkan bahwa nilai dari setiap item pernyataan baik *technology*, *human*, *organization*, dan *net benefit* menghasilkan nilai *cross loading* lebih tinggi dalam melakukan perbandingan antara variabel pada pernyataan yang digunakan untuk mewakilinya.

**Table 6.**  
**Hasil Analisis Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability
X1	0,942
Y1	0,887
Y2	0,923
Y3	0,945

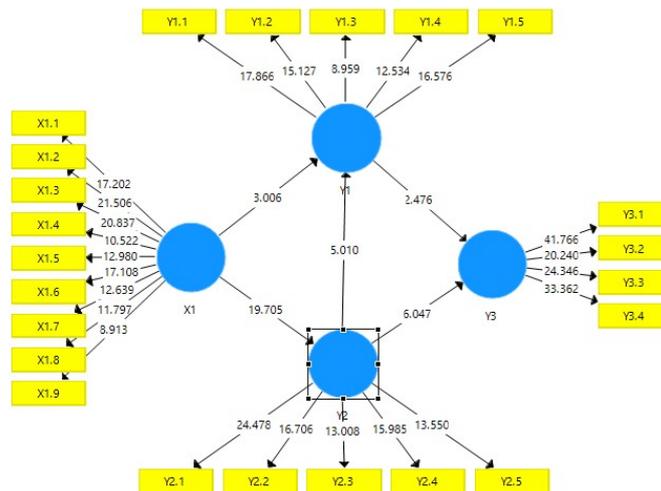
Sumber: Data diolah, 2022

**Table 7.**  
**Hasil Analisis Cronbach's Alpha**

Variabel	Hasil
X1	0,930
Y1	0,841
Y2	0,895
Y3	0,922

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6 dan Tabel 7, nilai reliabilitas konstruk dan dinyatakan reliabel jika Composite Reliability dan Cronbach Alpha diatas 0,70 dan 0,60 (Hussein, 2015). Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa nilai dari konstruk penelitian berada diatas 0,70 sehingga penelitian ini dinyatakan reliabel dapat dinyatakan bahwa semua konstruk sama dengan konsisten.



Sumber: Data diolah, 2022

Figure 1. Gambar Inner Model

**Table 8.**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Y1	0,693	0,682
Y2	0,681	0,675
Y3	0,749	0,740

Sumber: Data diolah, 2022

Merujuk pada Tabel 8 memperlihatkan hasil dari R Square yaitu > 0,75 yaitu kuat, > 0,50 yaitu sedang dan 0,25 yaitu lemah (National & Pillars, n.d.). Sehingga dalam penelitian ini menghasilkan nilai R Square > 0,50 dapat dikatakan model penelitian ini dalam kategori sedang.

Predictive Relevance

Dalam (Masduqi & Nugroho, 2018) menunjukkan bahwa kriteria dari  $Q^2$  jika bernilai  $>0$  dikatakan model memiliki *predictive relevance* yang akurat terhadap variabelnya. Sementara itu untuk  $Q^2 < 0$  mengindikasikan model tidak *predictive relevance* atau kurang memiliki keakuratan terhadap variabelnya. Dapat dilihat dari hasil perhitungan manual dibawah ini (Hussein, 2015) :

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,693)(1 - 0,681)(1 - 0,749)$$

$$Q^2 = 1 - (0,307)(0,319)(0,251)$$

$$Q^2 = 0,975$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas didapatkan hasil bahwa nilai *predictive relevance* sebesar  $Q^2 = 0,975$ . Jadi penelitian ini menunjukkan hasil  $>0$  yang berarti model mempunyai *predictive relevance* yang akurat.

Goodness of Fit

Nilai ini digunakan sebagai penentuan suatu model dapat dikatakan layak atau tidak. Dalam (Hussein, 2015) mencari nilai goodness of fit dapat menggunakan rumus :

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GoF = 0,490$$

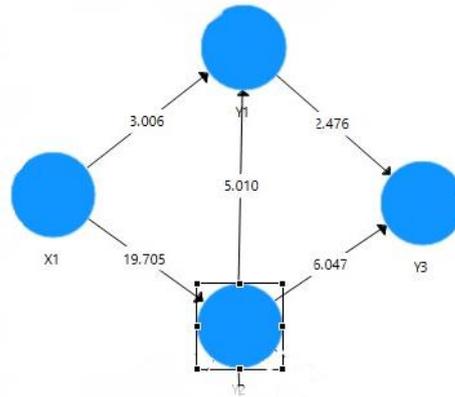
Nilai GoF adalah 0,490 yang menyatakan lebih besar daripada 0,38, berarti kekuatan prediksi model dalam kategori besar sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan.

**Table 9.**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Hipotesis	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statisttics	P Values
X1 ->Y1	0,325	0,338	0,108	3,006	0,003
X1 ->Y2	0,825	0,838	0,042	19,705	0,000
Y1 ->Y3	0,266	0,265	0,107	2,476	0,014
Y2 ->Y1	0,544	0,538	0,109	5,010	0,000
Y2 ->Y3	0,635	0,636	0,105	6,047	0,000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 9 hasil estimasi menghasilkan pengaruh dari *Technology* terhadap *Human* memiliki koefisien jalur bernilai 0,338. Dimana pengaruhnya adalah signifikan ( $t=3,006$ ). Berikutnya pengaruh dari *Technology* terhadap *Organization* memiliki koefisien jalur bernilai 0,838. Hasil nilai adalah signifikan ( $t=19,705$ ). Pengaruh dari *Human* terhadap *Net Benefit* memiliki koefisien jalur bernilai 0,265. Hasil nilai adalah signifikan ( $t=2,476$ ). Pengaruh dari *Organization* terhadap *Human* memiliki koefisien jalur bernilai 0,538. Hasil nilai adalah signifikan ( $t=5,010$ ). Pengaruh dari *Organization* terhadap *Net Benefit* memiliki koefisien jalur bernilai 0,636. Hasil nilai adalah signifikan ( $t=6,047$ ).



Sumber: Data diolah, 2022

Figure 1. Gambar Inner Model

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan hubungan antara variabel *Technology* (X1) dengan *Human* (Y1) menampilkan nilai t-statistik yaitu 3,006. Nilai ini lebih tinggi dari nilai t tabel 1,96. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *technology* terhadap *human*. Maka dari itu dinyatakan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima. Dalam (Sari, 2018) *technology block* yang dalam hal ini yaitu sistem TNDE dimanfaatkan sebagai pengelola informasi sekaligus mengendalikan sistem secara penuh dengan didukung dari pengguna sistem yang terampil. Berdasarkan hasil kajian ditemukan bahwa penelitian (Yosi Afandi, 2019) menghasilkan hasil yang sama. Hipotesis penelitiannya yaitu Apakah Teknologi (*Technology*) berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Gojek. Hasil penelitian menunjukkan nilai t-statistik sebanyak 5,424 bernilai lebih dari 1.98 yang berarti hipotesis tersebut diterima. Berarti bahwa semakin meningkat dan terjamin dalam perbaikan teknologi maka kepuasan dari pengguna berakibat pada kesuksesan dalam penggunaan sistem.

Dalam (DeLone & McLean, 2004) kegunaan dan waktu unduh sistem menjadi faktor penentu dalam kualitas sistem yang menjadi indikator dalam *technology*. Jadi pengguna sistem dapat merasa puas dengan adanya sistem yang digunakan dalam kegiatan administrative sehari – hari. Berdasarkan hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel *Human* (Y1) dengan *Net Benefit* (Y3) menunjukkan nilai t statistik sebesar 2,476. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan human terhadap net benefit maknanya hipotesis 2 (H2) diterima. Dalam (DeLone & McLean, 2004) keseimbangan manfaat positif atau negatif dan kurangnya kebermanfaatan berakibat pada penurunan penggunaan sistem, karena aspek kebermanfaatan menjadi pondasi dari keberadaanya suatu sistem, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara penuh bagi penggunanya.

Hipotesis ini juga memperlihatkan hal serupa hasil kajian (Cahyono & Suryani, 2020). Hasil tersebut menyatakan bahwa *system use* dalam variabel *human* mengindikasikan keberhasilan dalam pemanfaatan sistem yang ada, dapat dijabarkan semakin meningkat kemampuan seseorang dalam penggunaan teknologi maka berakibat pada kesuksesan dalam penggunaan sistem. Dalam penelitian (Krisbiantoro et al, 2015) penggunaan sistem dan kepuasan pengguna mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada *net benefit*. Hasil tersebut menghasilkan semakin meningkat kepuasan pengguna akan meningkatkan keberhasilan sistem.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan variabel *Organization* (Y2) dengan *Net Benefit* (Y3) menunjukkan nilai t statistik sebesar 6,047. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1,96. Menandakan pengaruh positif dan signifikan antara organization terhadap net benefit artinya hipotesis 3 (H3) diterima. Hasil hipotesis pada penelitian ini juga mendukung kajian (Monalisa et al., 2018) menunjukkan bahwa menunjukkan jika kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem dan organisasi. Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem dan penggunaan sistem berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dalam penelitian tersebut

menghasilkan nilai  $t$  statistik sebesar 2.132. Nilai tersebut lebih besar dari  $t$  tabel (1.96). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur organisasi terhadap manfaat sistem. Mengukur *net benefit* dilakukan dengan mengukur hasil pekerjaan, tingkat efektifitas, penggunaan tingkat kesalahan dan pengendalian biaya. Jika hasil yang didapatkan semakin baik maka semakin berhasil dalam proses implementasi sistem informasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian ini implementasi sistem informasi dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan variabel Technology (X1) dengan Organization (Y2) menunjukkan nilai  $t$  statistik sebesar 19,705. Nilai tersebut lebih besar dari  $t$  tabel 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara technology terhadap organization, jadi hipotesis 4 (H4) diterima. Nilai ini tertinggi dibandingkan dengan hipotesis yang lainnya. Hasil hipotesis pada penelitian ini ditemukan juga pada kajian (Soraya *et al*, 2019). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa teknologi berpengaruh positif terhadap struktur organisasi. Peningkatan penggunaan sistem informasi menjelaskan struktur organisasi yang ada. Struktur organisasi dikatakan baik dari segi pimpinan, kontak satu sama lain dan dorongan yang didapat. Selain itu juga dapat membedakan tugas pokok dengan adil sebagai bentuk tercapainya sistem informasi yang diterapkan. Dapat mendukung pendapat dari (Poluan *et al.*, 2015) yaitu teknologi mempunyai kaitan kuat, sebanding pada organisasi dengan tingkat korelasi tinggi. Ketepatan dan tingkat kelancaran kualitas teknologi dalam organisasi menjadi pendukung tujuan organisasi, dan perbaikan fasilitas dalam mengembangkan kinerja organisasi.

Pada penelitian (Santosa, 2017) peranan teknologi dalam sebuah organisasi merupakan bagian utama dalam tujuan perusahaan, hal itu dapat terlihat dari tipe organisasi di periode sebelumnya. Maka dari itu terdapat 5 kategori mendasar pada suatu mendasar antara lain fungsi operasional yang menciptakan organisasi menjadi lebih kecil, karena tugasnya dialih fungsikan oleh teknologi sehingga semua unit terkait menjalankan fungsinya dan peranan teknologi sebagai infrastruktur. Fungsi mengontrol dan memonitor, adanya teknologi menjadi bagian penting tingkat manajerial melaksanakan fungsi sebagai manajer. Organisasi memiliki kewajiban menjaga hubungan antar sesama manajerial dan pengendalian yang menjadikannya interaksi bersifat maksimal. Kehadiran teknologi, fungsi perencanaan dan pengambilan keputusan, merupakan bentuk pengetahuan untuk para pemimpin bisnis dalam menghadapi kenyataan pengambilan serangkaian keputusan penting setiap saat. Fungsi komunikasi, teknologi sebagai media untuk berinteraksi, berintegrasi dan bekerjasama. Fungsi interorganisasional, adalah kehadiran perusahaan untuk melakukan kerjasama dengan sejumlah perusahaan lain.

Pada penelitian (Machmudi, 2019) juga menyatakan bahwa terdapat kategori teknologi organisasi yang menggambarkan jenis hubungan dalam internal perusahaan, yaitu : teknologi perantara difungsikan untuk menghubungkan mitra sehingga menghemat biaya pertemuan yang memerlukan biaya besar, teknologi rangkaian panjang difungsikan sebagai deretan tahapan perusahaan yang akan digunakan secara urut sehingga akan menghasilkan *output* sesuai yang diinginkan. teknologi intensif yang difungsikan sebagai pelayanan khusus dan menyeluruh digabungkan untuk melayani mitra perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis kelima menunjukkan bahwa hubungan variabel Organization (Y2) dengan Human (Y1) menunjukkan nilai  $t$  statistik sebesar 5,010. Nilai tersebut lebih besar dari  $t$  tabel 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan organization terhadap human berarti hipotesis 5 (H5) diterima. Kajian terdahulu dilakukan (Erlirianto *et al.*, 2015), pengaruh dari segi sumber daya manusia dan organisasi adalah bagian penting dalam kesuksesan penerapan sistem informasi suatu perusahaan. Teknologi tersebut menjadi bagian menyeluruh yang ditawarkan bagi pengguna untuk mempermudah kegiatan operasional dalam perusahaan, sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat luas.

Hasil hipotesis ini sejenis dengan penelitian dari (Yosi Afandi, 2019). Dalam penelitian tersebut menunjukkan organisasi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil  $t$ -statistik organisasi menunjukkan kepuasan penggunaan memiliki nilai  $t$ - statistik 8.264 besaran  $t$  hitung lebih dari 1.98 hipotesis diterima dan mempunyai pengaruh positif organisasi dan kepuasan pengguna. Dalam penelitian (Poluan *et al.*, 2015) Faktor organisasi berkorelasi, satu arah, dan bermakna bagi pengguna. Hubungan yang baik organisasi dan manusia mencerminkan hasil baik kemampuan mengembangkan sistem. Dalam (Ambarwati, 2018) menyatakan bahwa

struktur organisasi hanya dapat didefinisikan sebagai jumlah bagaimana organisasi membagi karyawannya pada tanggung jawab yang sesuai dan berkoordinasi secara tepat. Oleh karena itu, ada beberapa unit kerja yang berbeda untuk mengoptimalkan fungsionalitas sistem untuk mencapai tujuan organisasi. Karena tugas dalam organisasi sangat kompleks apabila hanya dikerjakan oleh satu individu tunggal, maka unit kerja di antara posisi atau jabatan dapat meningkatkan efisiensi kerja. Efisiensi dapat meningkat karena unit kerja menghasilkan spesialisasi, yang mengarah kepada karyawan yang menjadi berpengetahuan dan ahli dalam mengerjakan tugas-tugas yang diembannya.

## Simpulan

Dari analisis dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut : variabel *technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *human* dengan nilai hipotesis sebesar 3,006, variabel *human* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *net benefit* dengan nilai hipotesis 2,476, variabel *organization* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *net benefit* nilai hipotesis 6,047, variabel *technology* menghasilkan pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel *organization* bernilai 19,705, variabel *organization* mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada variabel *human* bernilai hipotesis yaitu 5,010.

## Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya penelitian ini maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak baik dari instansi Politeknik Negeri Bali, Perpustakaan, Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Staff admin Jurusan Administrasi Niaga serta kepada PT Angkasa Pura I Persero yang telah bersedia menjadi objek penelitian peneliti.

## Referensi

- Ambarwati, A. (2018). Perilaku dan Teori Organisasi. In *Media Nusa Creative* (Issue April). <https://doi.org/10.1111/j.1469-0691.2011.03558.x/pdf>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2004). Measuring e-commerce success: Applying the DeLone and McLean Information Systems Success Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 9(1), 31–47. <https://doi.org/10.1080/10864415.2004.11044317>
- Erlirianto, L. M., Ali, A. H. N., & Herdiyanti, A. (2015). The Implementation of the Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) Framework to Evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital. *Procedia Computer Science*, 72, 580–587. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.12.166>
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0. *Universitas Brawijaya*, 1, 1–19. <https://doi.org/10.1023/A:1023202519395>
- Ismatullah, H., & Adrian, Q. J. (2021). Implementasi Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Ikatan Keluarga Alumni Santri Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa ...*, 2(2), 3–10. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/924>
- Krisbiantoro, D., M.Suyanto, & Luthfi, E. taufiq. (2015). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan HOT FIT Model. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, 5–10.
- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>
- Lestariningsih, T., Artono, B., & Afandi, Y. (2020). Evaluasi Implementasi E-learning dengan Metode Hot Fit Model. *Innovation in Research of Informatics (INNOVATICS)*, 2(1), 22–27. <https://doi.org/10.37058/innovatics.v2i1.1342>
- Lhokseumawe, P. N., Pengantar, K., Alwie, rahayu deny danar dan alvi furwanti, Prasetio, A. B., & Andespa, R. (2010). Tugas Akhir Tugas Akhir. In *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201* (Vol. 2, Issue 1).
- Machmudi, M. A. (2019). Peran Teknologi Informasi dalam Usaha Meraih Kesempatan Masa Depan Organisasi. *Jurnal TRANSFORMASI*, 15(1), 87–95.
- Masduqi, A., & Nugroho, A. R. (2018). Analisis Data Menggunakan Aplikasi Related papers. *Academia (Accelerating the World's Research)*, 1–8.
- National, G., & Pillars, H. (n.d.). *Structural Equation Modelling (SEM) Berbasis Varian*. Jakarta : PT Inkubator Penulis Indonesia
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011. (2011). Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola

- Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. (*Per—01/Mbu 2011*), 1–19. <http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>
- Santosa, L. P. (2017). Manajemen Perubahan Pada Sebuah Organisasi Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi. *E -Jurnal Manajemen Perubahan Pada Sebuah Organisasi Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi*, 14(3), 267–278.
- Sari, P. I. (2018). Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk Dan Surat Keluar Di Notaris Debora Ekawati Lukman Dadali, Sh. *Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (Stmik) Gici Batam*. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Soraya, I., Adawiyah, W. R., & Sutrisna, E. (2019). Pengujian Model Hot Fit Pada Sistem Informasi Manajemen Obat Di Instalasi Farmasi Rsgmp Unsoed Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(1), 1–16. <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i1.1261>
- Yusof, M. M., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2006). Towards a framework for Health Information System Evaluation, School of Information System. *Proceedings of The 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 00(C), 1–10.